

ABSTRAK

Berdasarkan SNARS edisi 1 tahun 2018 pada standar Kompetensi dan Kewenangan Staff (KKS) 8.1 yang menyatakan bahwa “Setiap staf yang memberikan asuhan kepada pasien dan staf yang ditentukan oleh rumah sakit dilatih dan dapat melaksanakan secara benar teknik resusitasi jantung paru”. Dengan maksud dan tujuannya adalah Rumah sakit mengadakan pelatihan teknik resusitasi tingkat dasar untuk seluruh staf dan tingkat lanjut untuk staf yang telah ditentukan seperti staf kamar operasi, pelayanan intensif, dan gawat darurat. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi berdasarkan 4 level evaluasi Kirkpatrick terhadap pelatihan *Basic Life Support* (BLS) di RSUD Dr. R.Sosodoro Djatikoesoemo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Rancang bangun penelitian ini adalah *cross sectional*. Sampel pada penelitian adalah 93 orang yang diambil dengan metode *proportional stratified random sampling* dari 66 unit kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *Basic Life Support* dari segi penggunaan anggaran tidak efisien dalam menentukan harga satuan. Berdasarkan tingkat manfaat pelatihan BLS menunjukkan hasil sangat bermanfaat pada tingkat individu, unit kerja dan rumah sakit. Sebaiknya untuk kepala unit kerja mengingatkan pentingnya manfaat pelatihan *Basic Life Support* kepada peserta pelatihan guna meningkatkan partisipasi peserta per gelombang pelatihan.

Kata kunci :Kirkpatrick, *Basic Life Support*, Efisiensi, Manfaat

ABSTRACT

Based on the 1st edition of SNARS 2018 on the Staff Competency and Authority (KKS) standard 8.1 which states that "Each staff member provides care to patients and staff determined by the hospital to be trained and able to properly implement cardiac resuscitation techniques". With the intention and purpose of the hospital to hold basic level resuscitation training for all staff and advanced levels for staff that has been determined such as operating room staff, intensive care, and emergency services.

This study was conducted to evaluate based on 4 levels of Kirkpatrick's evaluation of Basic Life Support (BLS) training at Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Hospital.

This type of research is descriptive quantitative research. The design of this research is cross sectional. The sample in the study was 93 people taken by proportional stratified random sampling method from 66 work units. The results of the study indicate that the Basic Life Support training in terms of using the budget is inefficient in determining unit prices. Based on the level of benefit of BLS training, it shows very useful results at the individual, work unit and hospital level. It is better for the head of the work unit to remind the importance of the benefits of Basic Life Support training for the training participants to increase the participation of participants per wave of training.

Keywords: Kirkpatrick, Basic Life Support, Efficiency, Benefits